



Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka

Kristiana Daputri¹, Yosefina Andia Dekrita², Fransiscus De Romario³

^{1,2,3}Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Abstract. *This research aims to determine the behavior that arises from MSME actors regarding the existence of accounting science and its application, this is because there are still many MSMEs who do not understand what accounting is and what accounting is like. This research was conducted in Kota Baru Subdistrict by examining several MSME actors in Kota Baru Subdistrict who are members of it. Researchers use a qualitative approach with the type of research, namely descriptive. Qualitative research is research that produces written or verbal data from a person or observed behavior, and the technique for collecting the data is using observation, interviews and documentation. The results of this research show that the behavior given by MSME actors in response to the existence of accounting knowledge and its application in the business world results in MSME actors already knowing the existence of accounting science, but there are still MSMEs who do not understand what accounting is.*

Keywords: *Behavioral Accounting, human resources, micro, small and medium enterprises, Kota Baru Village.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku yang timbul dari para pelaku UMKM terhadap keberadaan ilmu akuntansi dan penerapannya, hal ini disebabkan karena masih banyak UMKM yang belum paham terhadap apa itu akuntansi dan bagaimana bentuk dari akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kota Baru dengan meneliti beberapa pelaku UMKM Kelurahan Kota Baru yang tergabung didalamnya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data tertulis atau lisan dari seseorang atau perilaku yang diamati, dan teknik untuk mengumpulkan datanya yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku yang diberikan oleh pelaku UMKM dalam merespon adanya ilmu akuntansi dan penerapannya dalam dunia usaha mendapatkan hasil pelaku UMKM telah mengetahui keberadaan ilmu akuntansi, namun UMKM masih ada yang belum memahami apa itu akuntansi.

Kata kunci: Akuntansi Keperilakuan, sumber daya manusia, usaha mikro kecil dan menengah, Kelurahan Kota Baru.

1. PENDAHULUAN

Ilmu akuntansi pada saat ini berkembang pesat sehingga memunculkan beberapa cabang dari ilmu akuntansi seperti, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, akuntansi koperasi, sistem informasi akuntansi dan adanya perkembangan yang baru khususnya di Indonesia yaitu akuntansi keperilakuan. Faktor yang membuat adanya perkembangan ilmu akuntansi adalah dunia bisnis yang terus berkembang dan hal tersebut juga membuat ilmu akuntansi yang menjadi bahasa bisnis akhirnya juga ikut berkembang. Akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langkah pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Motivasi dan perilaku dari pelaksana sistem

informasi akuntansi menjadi aspek penting dari suatu sistem informasi akuntansi. Akuntansi dapat dipandang sebagai suatu informasi. Perusahaan harus berupaya untuk mengoptimalkan peran informasi ini untuk mencapai tujuannya. Informasi yang diperlukan oleh manajemen harus memiliki karakteristik seperti akurat dan tepat waktu.

Secara umum, akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang menghasilkan sebuah laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Suatu sistem informasi yang dikenal sebagai akuntansi berfungsi untuk mengukur kegiatan bisnis, melakukan pengolahan data, dan menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan. Tujuan utama dari akuntansi ialah menyajikan suatu informasi ekonomi (*economic information*) dari satu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. Informasi ekonomi bermanfaat baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Untuk menghasilkan informasi ekonomi perusahaan perlu menciptakan beberapa metode yaitu terdapat metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. *American Accounting Association* mendefinisikan bahwa akuntansi suatu proses yang mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan secara jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Definisi ini mengandung beberapa pengertian yaitu: Kegiatan akuntansi yang mana akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi, dan Kegunaan akuntansi, informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Akuntansi keperilakuan adalah salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkupnya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Dengan adanya akuntansi keperilakuan, pengukuran kinerja pegawai dari perusahaan yang terkait lebih maksimal. Dalam pengukuran kinerja ini, akuntansi keperilakuan berperan penting khususnya akuntansi keperilakuan dalam aspek pengendalian. Dalam aspek pengendalian, terdapat komponen-komponen penting yang dapat diterapkan dalam pengukuran kinerja, yaitu komponen komunikasi dan informasi. Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari ilmu akuntansi perkembangan semakin meningkat 25 tahun belakangan ini. Pengertian akuntansi keperilakuan menurut *Belkaoui* (1989:438) dalam akuntansi keperilakuan pengantar, mendefinisikan bahwa akuntansi keperilakuan merupakan penerapan dari ilmu keperilakuan yang digunakan dalam proses menjabarkan dan melakukan prediksi perilaku manusia di semua lingkungan akuntansi. Dalam perspektif akuntansi,

keperilakuan dapat dikaitkan dengan aktivitas manusia yang melakukan pembuatan, pemanfaatan serta proses dari bidang akuntansi secara ekstensif. Definisi lain menurut Lord (1989), akuntansi keperilakuan ialah berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang berkonstruksi dari teori ilmu perilaku.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan. Menurut pendapat dari Hariandja 2021, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan disamping faktor lain seperti modal. Oleh karena itu, SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behavior

Theory Of Planned Behavior ialah Grand Theory yang digunakan dalam penelitian ini. Teori ini menyambungkan antara kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*) beserta tingkah laku (*behavior*). menurut pengertian singkat, teori ini menyatakan bahwasannya seorang individu akan berperilaku jika menurutnya tindakan itu bersifat positif dan orang tersebut meyakini bahwa jika orang di sekelilingnya menginginkan agar dirinya melakukan hal itu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dirumuskan oleh Ajzen (2001). TPB adalah perkembangan lebih lanjut dari model TRA (Reasoned Action Theory). Ajzen menambahkan konstruk yang belum ada pada TRA, yakni control tingkah laku yang dipersepsi (*Perceived behavioral control*). Penambahan konstruk ini memiliki usaha atas keterbatasan dalam pemahaman yang dimiliki oleh seseorang saat melaksanakan suatu tindakan tertentu. *Theory of Planned Behavior* (TPB), teori ini ialah teori yang menjabarkan hubungan antara perilaku seorang individu beserta tindakan yang dilaksanakan.

Pengertian Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari ilmu akuntansi dan pengetahuan keperilakuan. Namun ilmu keperilakuan dan akuntansi keperilakuan sama-sama menggunakan prinsip sosiologi dan psikologi untuk menilai dan memecahkan permasalahan organisasi. Selanjutnya, akuntansi keperilakuan adalah subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-

aspek berperilaku manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi (Halimah *et.al.*, 2018:59).

Akuntansi berperilaku juga berkepentingan pada bagaimana pengaruh tersebut dapat dirubah oleh perubahan era atau gaya yang dibawa dan bagaimana laporan akuntansi dan prosedur dapat digunakan paling efektif untuk membantu individu dan organisasi mencapai tujuan mereka (Sarmigi dan Andriadi, 2019:52).

Sejarah dan Perkembangan Akuntansi berperilaku

Akuntansi berperilaku mulai muncul sejak tahun 1952, kajian tersebut dilakukan oleh agrarys yang menerbitkan hasil kajiannya dengan judul “*The Impact Of Budgets On People*”, yang menjabarkan mengenai sudut pandang individu terhadap prosedur budgeting. Selain itu, kajian tersebut juga mengangkat efek yang terjadi akibat prosedur budgeting terhadap sikap idividu yang meliputi manager tingkat *supervisor*. Kajian tersebut dilanjutkan kembali pada tahun 1953 yang berjudul “*Human Problem With Budget*” yang kemudian diterbitkan melalui jurnal *Harvard Business Reviews*. Pada tahun 1966, Edwin H. Caplan melakukan penelitian mengenai akuntansi berperilaku yang diterbitkan dengan judul “*Behavioral Assumption Of Management Accounting*”. Dalam artikel penelitian terebut, Caplan membandingkan hipotesis – hipotesis mengenai hubungan berperilaku antara teori akuntansi manajemen tradisional dan teori akuntansi manajemen modern dengan praktik akuntansi manajemen.

Tujuan Akuntansi Keperilaku

Akuntansi berperilaku memiliki tujuan adalah untuk mengukur dan mengevaluasi faktor–faktor berperilaku yang relevan dan mengomunikasikan informasi mengenai hasil – hasilnya kepada para pembuat keputusan internal dan eksternal sehingga dapat melengkapi informasi relevan yang disajikan dalam laporan keuangan. Jadi, informasi dimensi berperilaku organisasi untuk melengkapi informasi keuangan dan menyediakan informasi bagi pembuat keputusan agar memiliki wawasan yang lebih baik. Tanpa informasi akuntansi berperilaku mengakibatkan informasi akuntansi tidak lengkap dan para pembuat keputusan tidak memperoleh informasi relevan penting yang diperlukannya (Lubis, 2017:41)

Pengertian UMKM

UMKM merupakan istilah dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM sering dikaitkan dengan usaha yang dimiliki perorangan atau kelompok yang memiliki modal terbatas untuk menjalankan usahanya (Wibowo *et al.*, 2020:343). UMKM merupakan kegiatan

ekonomi yang dilakukan oleh warga negara dalam skala kecil dan perlu dilindungi dari persaingan usaha yang tidak sehat (Salmiah, 2018:218). UMKM memiliki manajemen yang sederhana karena pelaku UMKM bertanggung jawab penuh atas kegiatan usaha yang dijalankan, sehingga pengelolaan perusahaan dan pengambilan keputusan sepenuhnya berada di tangan pelaku usaha (Handayani, 2020:29).

Karakteristik UMKM Di Indonesia

Karakteristik UMKM merupakan kegiatan usaha yang bersifat mandiri dan memiliki kecenderungan relasi yang kecil ditambah teknologi yang sederhana menyebabkan UMKM tidak berkembang (Muheramtohad, 2017:69). Selain itu, karakter UMKM menyerap tenaga kerja tanpa memiliki keahlian khusus sehingga berdampak pada hasil produk yang berkualitas rendah (Hejazziey, 2009:32). Karakteristik UMKM memproduksi beberapa jenis desain dan produk sesuai pesanan yang disebabkan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan produk (Nuvitasari *et al.*, 2019:45). Sulistyastuti (2004:87) ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dengan latar alamiah metode ini bersifat deskriptif induktif dan fokus pada makna peneliti menggunakan data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya sendiri desain penelitian kualitatif bersifat tentatif dan verifikatif, dan fokus studi sebagai batas penelitiannya filosofi postpositivisme penulisan ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti objek penelitian alamiah, kompleks dan subjektif metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci metode ini bertujuan untuk menguraikan informasi kualitatif dan menggambarkan dengan jelas permasalahan, konteks dan fenomena sosial yang diteliti. Penggunaan pendekatan kualitatif yang berjenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi keperilakuan dan kinerja Sumber Daya Manusia pada unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis bermaksud untuk meneliti lebih mendalam, sehingga secara langsung lebih mudah untuk berhadapan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan teknik purposive dalam menentukan informan. Teknik purposive yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan cara memilih sampel yang diantaranya populasi yang sesuai dengan kehendak peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut nantinya dapat mewakili karakteristik dari populasi yang telah dikenal sebelumnya. Pertimbangan yang dimaksud adalah orang yang dianggap paling tahu tentang objek atau situasi sosial yang akan diteliti. Dari sekian jumlah UMKM peneliti memilih lima UMKM yang akan diwawancara untuk dapat mewakili seluruh jumlah populasi UMKM supaya dapat mempercepat proses wawancara dan analisis data.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Yang dimaksud dengan dilaksanakan artinya penelitian ini dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Tempat penelitian yang penulis lakukan diambil menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan kriteria yang penulis tentukan. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Objek penelitian diambil berdasarkan pertimbangan letak wilayah penelitian yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu, UMKM yang penulis teliti harus memenuhi kriteria usaha berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008, Badan Pusat Statistik, serta keikutsertaan usahanya dalam kredit perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 26 Januari 2024 sampai tanggal 26 February 2024.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Kelurahan Kota Baru

Kelurahan Kota Baru merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kelurahan ini merupakan satu dari 10 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Alok Timur. Kelurahan ini memiliki Kode pos 86215 dan Kelurahan ini memiliki jumlah penduduknya sebagian besar bersuku daerah Flores, sebagian besar penduduknya beragama katolik.

Hasil Penelitian

Akuntansi keperilakuan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang melihat respon atau reaksi seorang akuntan maupun non akuntan pada UMKM terhadap keberadaan ilmu akuntansi pada bisnis atau usaha yang sedang dijalani. Hasil penelitian akan menguraikan permasalahan yang sudah dirumuskan pada Bab 1, yaitu perilaku yang diberikan oleh pelaku UMKM Di Kelurahan Kota Baru dalam merespon adanya ilmu akuntansi Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan informan, hasil pengamatan peneliti dan sikap yang diberikan oleh pelaku umkm sebagai data pendukung dalam penelitian ini Analisis dalam penelitian memfokuskan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Kota Baru. Beberapa indikator yang berkaitan dengan akuntansi keperilakuan yaitu sikap, persepsi, emosi.

1) Sikap

Sikap merupakan suatu hal yang mempelajari seluruh tindakan seseorang, baik yang dapat bermanfaat maupun tidak bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, yang meliputi objek, gagasan atau situasi (Lubis 2017). Pertama peneliti memberikan pertanyaan kepada informan, Dari jawaban informan diperoleh hasil yang hampir serupa antara jawaban yang satu dengan jawaban lainnya dari masing-masing informan. Berikut kutipan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa hasil wawancara dengan Bapak Ronal mengatakan bahwa:

sangat penting karena bagi kami pelaku UMKM sikap itu untuk membangun hubungan baik dengan pelanggan

selanjutnya Bapak Haji Muhammad Hasan Basri mengatakan bahwa:

Pandangan saya sebagai salah satu pelaku UMKM yaitu dengan adanya pekerjaan sebagai UMKM dapat membantu mengurangi Tingkat

pengangguran, mengurangi ketimpang ekonomi dan memberikan akses ekonomi kepada mereka yang kurang beruntung termasuk saya ini

Dan Ibu Ayu menegaskan bahwa

Sangat penting etika untuk pelaku UMKM karena itu akan berdampak bagi kami pelaku UMKM jadi kami itu tidak hanya membangun hubungan baik antara pelanggan saja tetapi kami juga harus membangun hubungan baik antara sesama pelaku UMKM

Lalu kesimpulannya bahwa dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah diperlukan sikap untuk membangun hubungan baik antara sesama pelaku UMKM ataupun dengan pelanggan untuk dapat mendukung kesuksesan usaha tersebut.

2) Persepsi

Persepsi, merupakan proses peneliti untuk mentransformasikan dan membuat gagasan-gagasan kepada lingkungan sekitar yang pada akhirnya menemukan respon yang berbeda dari setiap informasi yang ditemukan, karena setiap orang memiliki kemampuan, pemikiran yang berbeda, Poputra dkk, (2016)

Berikut ini pertanyaan dan jawaban dari setiap informan dengan respon yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan pemikiran informan:

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa hasil wawancara dengan Bapak Ronal mengatakan bahwa:

Ia sebagai pelaku UMKM saya harus memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki etika untuk membangun hubungan yang baik dengan pelanggan

selanjutnya Bapak Haji Muhammad Hasan Basri mengatakan bahwa:

Bagi kami pelaku UMKM etika itu sangat penting Nak karena itu akan membangun hubungan baik kami dengan pelanggan yang setiap kali datang makan di warung saya ini

Dan Ibu Ayu menegaskan bahwa:

Kalau di bilang tanggung jawab pasti adalah ya apalagikan saya punya karyawan jadi saya harus tanggungjawab atas mereka misalnya mereka mungkin ada salah melayani pelanggan/masalah saya sebagai pimpin harus tegur mereka memberikan arahan agar mereka tau bagaimana cara melayani pelanggan dengan baik

Kesimpulannya sebagai pelaku UMKM harus memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan usahanya, Dengan memiliki rasa tanggung jawab ini, pelaku

UMKM dapat membangun kepercayaan dan reputasi yang baik, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan dan kesuksesan usaha mereka.

3) Emosi

Emosi, setiap orang mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain, tetapi karakteristik seringkali dicampuradukan dengan sikap emosi. Emosi berperan penting dalam setiap kehidupan terkhususnya dalam dunia pekerjaan dimana emosi dapat mempengaruhi perilaku dalam bekerja, Akay (2016)

berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa hasil wawancara dengan Bapak Ronal mengatakan bahwa:

tidak pernah terjadi konflik si Nak ditempat saya ini terus pekerjaan sebagai UMKM itu dibawa santai saja jadi kalau di tanya stress tidak si Nak

Selanjutnya Bapak Haji Muhammad Hasan Basri mengatakan bahwa:

Bukan emosi si Nak tapi lebih tidak mengerti soal bapa kurang tau kalau buat pencatatan seperti yang di terapkan oleh akuntansi

Dan Ibu Ayu menegaskan bahwa:

Saya tidak bisa menggambarkan perasaan saya seperti apa Nak karena jujur saya membuat jumlah uang masuk uang keluar sama keuntungan dalam usaha UMKM ini Berdasarkan versi saya sendiri Nak

Kesimpulannya sebagai pelaku UMKM, memiliki emosi dalam menjalankan usaha adalah hal yang sangat penting Secara keseluruhan kemampuan mengelola emosi dengan baik adalah salah satu kunci sukses bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian dan penelitian skripsi yang melalui Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan, maka dikemukakan berbagai hasil temuan di lapangan tersebut yang nantinya akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun fokus masalah yang diambil oleh peneliti adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana respon atau tanggapan pelaku UMKM terhadap keberadaan ilmu akuntansi dan apa saja kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menerapkan ilmu akuntansi dalam kegiatan usahanya tersebut di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka.

Setelah peneliti menemukan berbagai data yang ada di lapangan, baik dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan mendiskusikan hasil dari data yang diperoleh di lapangan dengan teori yang telah dijadikan landasan penelitian oleh peneliti.

1) Sikap

Sikap merupakan suatu hal yang mempelajari seluruh tindakan seseorang, baik yang dapat bermanfaat maupun tidak bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, yang meliputi objek, gagasan atau situasi (Lubis 2017). Dalam akuntansi keperilakuan yang dihubungkan dengan akuntansi keuangan, dalam kaitan dengan pelaku UMKM sikap menjadi dasar dalam lingkup pekerjaan, sehingga apa yang diterima dapat disetor atau dilaporkan ke pihak pengelolah sesuai dengan realita di lapangan.

Etika sebagai pelaku UMKM sangat penting, Etika bisnis merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku usaha, karena pelaku UMKM berhadapan langsung dengan pelanggan termasuk UMKM. Etika bisnis adalah seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur perilaku dalam menjalankan bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian tiga UMKM berkaitan dengan sikap dan pandangan yang dilihat dari pelaku UMKM di Kelurahan Kota Baru mereka beranggapan bahwa pekerjaan sebagai pelaku UMKM sangat halal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Teori *top of planned behavior* menjelaskan bahwa sikap seseorang akan memberikan pengaruh pada perilaku dalam proses pengambilan keputusan yang cermat

Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah UIN KH Siddi (2023) dengan judul Akuntansi keperilakuan sumber daya manusia pada UMKM Jember yang menyatakan bahwa Perilaku atau sikap yang diberikan oleh UMKM dalam merespon adanya ilmu akuntansi dan penerapannya dalam dunia usaha untuk mendapatkan hasil.

2) Persepsi

Persepsi, merupakan proses peneliti untuk mentransformasikan dan membuat gagasan-gagasan kepada lingkungan sekitar yang pada akhirnya menemukan respon yang berbeda dari setiap informasi yang ditemukan, karena setiap orang memiliki kemampuan, pemikiran yang berbeda, Poputra dkk, (2016)

Menurut (Aziz, 2015) Persepsi etis adalah bagaimana penerimaan dan pandangan seseorang dalam menanggapi peristiwa yang sering terjadi melalui suatu proses yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran terhadap etika dari seorang.

Berdasarkan hasil penelitian tiga UMKM berkaitan dengan persepsi yang dilihat dari pelaku UMKM di Kelurahan Kota Baru mereka beranggapan bahwa sebagai pelaku UMKM harus memiliki etika dan tanggungjawab untuk membangun hubungan baik dengan pelanggan. Teori *top of planned behavior* menjelaskan bahwa persepsi adalah hubungan antara perilaku seorang individu beserta tindakan yang dilaksanakan.

Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Gita Khairunnisa (2021) menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai kantor camat Gandus Palembang sudah baik dan berstandar yang telah ditetapkan oleh SP yang berlaku, akan tetapi pegawai kantor camat Gandus Palembang ini memiliki Tingkat keramahan sosialisasi yang rendah dalam melayani Masyarakat setempat, oleh karena itu, banyak menuai pro dan kontra atas kinerja pegawai kantor camat Gandus Palembang terhadap pelayanan dalam melayani Masyarakat.

3) Emosi

Emosi, setiap orang mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain, tetapi karakteristik seringkali dicampuradukan dengan sikap emosi. Emosi berperan penting dalam setiap kehidupan terkhususnya dalam dunia pekerjaan dimana emosi dapat mempengaruhi perilaku dalam bekerja, Akay (2016)

Berdasarkan hasil penelitian tiga UMKM berkaitan dengan emosi yang dilihat dari pelaku UMKM di Kelurahan Kota Baru mereka beranggapan bahwa mereka cenderung lebih ke tidak mengerti dengan bagaimana penerapan akuntansi yang baik di usaha mereka itu mungkin di karenakan SDM mereka sangat rendah. Teori *top of planned behavior* menjelaskan bahwa emosi memiliki usaha atas keterbatasan dalam pemahaman yang dimiliki oleh seseorang saat melaksanakan suatu tindakan tertentu.

Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Renny Wulandari (2021) dengan judul Analisis penerapan akuntansi pada UMKM di kota Pontianak yang menyatakan bahwa pelaku UMKM belum memahami proses akuntansi secara utuh. Masih ada pelaku UMKM yang yang belum mengerti akuntansi.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Dari pemaparan yang ada dalam pembahasan, kesimpulannya sebagai berikut :

- 1) UMKM Kelurahan Kota Baru tahu bahwasannya ilmu akuntansi sangat berguna dalam perkembangan usaha yang sedang dijalani, namun mereka masih belum paham terkait teknik pencatatannya yang mana mengharuskan mereka dapat membedakan antara

uang pribadi dengan uang hasil usaha. Sehingga para pelaku UMKM pun mencatatnya sesuai dengan yang mereka pahami dengan mudah.

- 2) Pelaku UMKM beranggapan akuntansi itu sangat susah dalam hal kecermatan data dan kesesuaian waktu hal inilah yang membuat pelaku UMKM Keterbatasan dalam memahami ilmu akuntansi juga disebabkan oleh latar belakang pendidikan mereka yang mana belum menjumpai bentuk atau wajah dari ilmu akuntansi sendiri.

Saran

- 1) Penulis mengharapkan kepada pelaku UMKM Kelurahan Kota Baru agar bisa lebih memahami peran akuntansi dalam usahannya.
- 2) Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah lebih banyak variabel dan responden dalam penelitiannya, agar bisa mendapatkan yang banyak dari pihak yang berbeda-beda.

REFERENSI

- Annisa, N., Yahya, F., & Enjelina, M. (2022). Identifikasi peran akuntansi keperilakuan terhadap kebijakan perusahaan menghadapi pandemi COVID-19. *Research in Accounting Journal*, 2(3), 438-444.
- Birnberg, J. G., & Perisai, J. F. (1989). Tiga dekade penelitian akuntansi perilaku: Pencarian pesanan. *Penelitian Perilaku dalam Akuntansi*.
- Gustiyyar, C. (2010). Pengaruh biaya sumber daya manusia dan pengukuran nilai sumber daya manusia terhadap laporan akuntansi sumber daya manusia pada PT. Bank Riau Pekanbaru (Doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Herlina. (2020). Islam VS adat: Kajian nilai mahar dan uang panaiik perkawinan bangsawan Makassar dalam perspektif akuntansi keperilakuan (Studi masyarakat Kabupaten Gowa). (Master's thesis). UIN Alauddin Makassar.
- Jamaluddin, A., & Pancasakti, R. (2021). Analisis SWOT untuk meningkatkan kinerja SDM pada UMKM di Kota Serang Provinsi Banten. *Desanta: Indonesian of Interdisciplinary Journal*, 2(1), 148-155.
- Junaini, A. P., Wulanda, E. N., Isneli, Y., & Ramadhani, P. (2022). Analisis pengaruh aspek keperilakuan terhadap sistem akuntansi (Studi kasus pada UMKM Karya Oli). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(4), 574-580.
- Kale, L., Dekrita, Y. A., & Ranga, Y. D. P. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi keperilakuan (Studi kasus pada program studi akuntansi Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(2), 105-112.

- Kamayanti, A. (2019). *Akuntansi keperilakuan: Telaah role play, latihan dan desain riset (Pembelajaran dialogis)*. Penerbit Peneleh.
- Khairunnisa, G. (2021). Analisis penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja pegawai kantor camat Gandus Palembang. (Master's thesis). Universitas Tridinarti, Palembang.
- Laeli, A. N. (2020). Manajemen sumber daya manusia pada program ATM beras Baznas Kota Depok (Bachelor's thesis). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Legur, A. A., Dince, M. N., & De Romario, F. (2023). Analisis partisipasi anggota dalam meningkatkan sisa hasil usaha koperasi pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 224-237.
- Nongkan, B. C., Sondakh, J. J., & Mawikere, L. M. (2021). Evaluasi penerapan akuntansi keperilakuan dalam pengukuran kinerja pegawai (Studi pada PT. Astra International, Tbk – Daihatsu Sales Operation (DSO) Cabang Malalayang). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 220-227.
- Permatasari, N. U. (2015). Analisis penerapan akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon (Doctoral dissertation). IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Prihantoro, R. (2022). Analisis penerapan akuntansi keperilakuan pada PT Hadji Kalla Toyota cabang Urip Sumoharjo Makassar (Doctoral dissertation). Universitas Bosowa.
- Purnama, D., & Azizah, S. N. (2019). Implementasi sistem keuangan desa berbasis akuntansi syariah. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 160-169.
- Purnama, D., & Azizah, S. N. (2019). Implementasi sistem keuangan desa berbasis akuntansi keperilakuan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 160-169.
- Sarmigi, E., & Andriadi, D. (2019). Analisis penerapan akuntansi keperilakuan terhadap mahasiswa akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci. *Jurnal Benefita*, 4(1), 51-59.
- Suprianto, E., & Harryoga, S. (2015). Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(3), 75-90.
- Wasi, M. C., Herdi, H., & De Romario, F. (2023). Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa (Studi kasus pada Desa Umung Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai). *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(2), 161-169.
- Wulandari, R. (2021). Analisis penerapan akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak. *Jrak: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14-26.
- Yuesti, A. (2020). *E-Book akuntansi keperilakuan*. Karti.